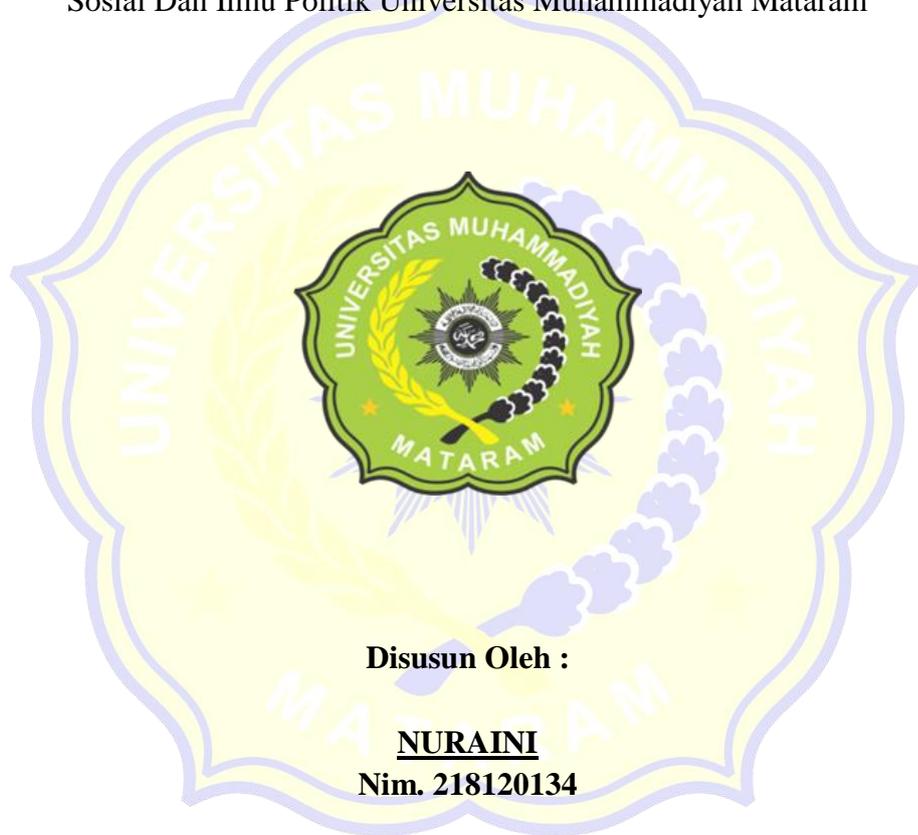


SKRIPSI

**PERAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA BANK BRI UNIT
KEMPO TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA PETANI JAGUNG DI
KECAMATAN KEMPO KABUPATEN DOMPU**

**THE ROLE OF PEOPLE'S BUSINESS CREDIT (KUR) AT BANK BRI
KEMPO UNIT TOWARDS CORN FARMERS BUSINESS
DEVELOPMENT IN KEMPO DISTRICT, DOMPU REGENCY**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Persyaratan Penulisan
Skripsi Strata (S1) Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pada Fakultas Ilmu
Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram



**KOSENTRASI PERBANKAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA BANK BRI UNIT
KEMPO TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA PETANI
JAGUNG DI KECAMATAN KEMPO KABUPATEN DOMPU**

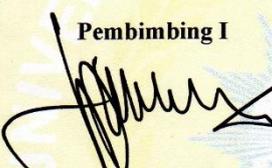
Oleh:

NURAINI
NIM: 218120134

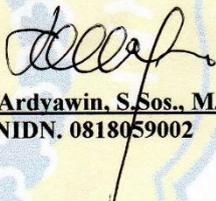
Untuk memenuhi ujian Skripsi
Pada Tanggal 08 Februari 2022

Menyetujui,

Pembimbing I


Dedy Iswanto, ST. MM.
NIDN. 0818087901

Pembimbing II


Iwin Ardyawin, S.Sos., M.A.
NIDN. 0818059002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis



Lalu Hendra Maniza, S.Sos., MM
NIDN: 0828108404

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
PERAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA BANK BRI UNIT
KEMPO TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA PETANI JAGUNG DI
KECAMATAN KEMPO KABUPATEN DOMPU

Oleh:

NURAINI
NIM: 218120134

SKRIPSI

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada Tanggal : 08 Februari 2022
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji

- | | | |
|---|------|---|
| 1. <u>Dedy Iswanto, ST. MM.</u>
NIDN. 0818087901 | (PU) |  |
| 2. <u>Iwin Ardyawin, S.Sos., M.A.</u>
NIDN. 0818059002 | (PP) |  |
| 3. <u>Selva, S.E., M.Sc</u>
NIDN. 0811118601 | (PN) |  |

Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram
Dekan


Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

SURAT PERYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya: mahasiswa program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Nama : Nuraini

Nim : 218120134

Dengan ini menyatakan bahwa judul skripsi yang diangkat:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan atau diterbitkan dalam mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik ditingkat universitas muhammadiyah mataram maupun universitas dimanapun.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa ada pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau yang diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan kedalam daftar pustaka.
4. Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar hal sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Dan saya akan menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar kepada karya saya.

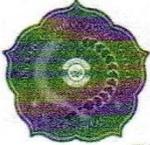
Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa rekayasa dari pihak manapu.

Mataram, 08 Februari 2022

Yang membuat Pernyataan



NURAINI
Nim. 218120134



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURANI.....
NIM : 218120134.....
Tempat/Tgl Lahir : Dompu, 25 Desember 1999.....
Program Studi : Administrasi Bisnis.....
Fakultas : FISIPol.....
No. Hp : 082 340 667 250.....
Email : nurani8999@gmail.com.....

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank BRI Unit Kempo
Terthadap Perkembangan Usaha Petani Jagung di Kecamatan Kempo
Kabupaten Dompu

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 100%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 14 Maret2022

Penulis



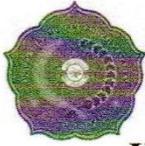
NURANI
NIM. 218120134

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A. pk
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURANI
NIM : 218120134
Tempat/Tgl Lahir : Dompu, 25 Desember 1999
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : FISIPOL
No. Hp/Email : 082 340 667 250 / nuraini18999@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank BRI Unit Kempo
Tertutup Perkembangan Usaha Petani Jagung di Kecamatan Kempo
Kabupaten Dompu

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 14 Maret2022

Penulis



NURANI
NIM. 218120134

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

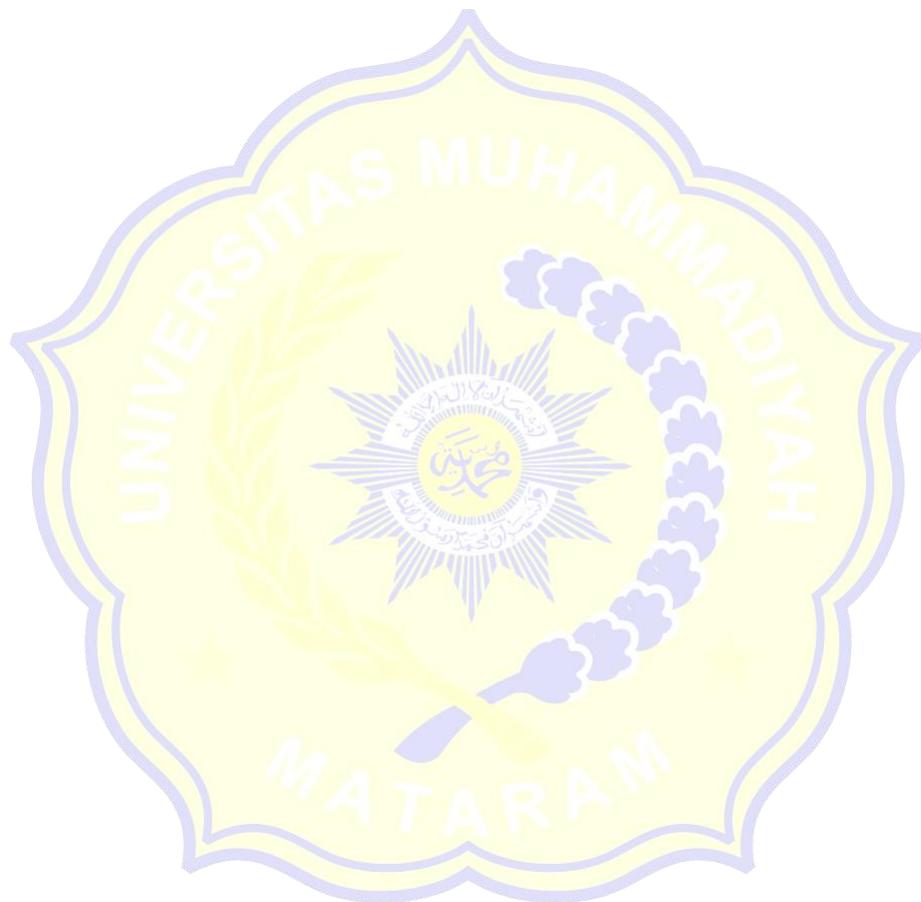
MOTTO

Tidak usah terburu-terburu jika Allah

Menghendaki Insya Allah semua

Akan terwujud pada porsinya Masing-masing

(NURAINI)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Allah SWT, karena ridho dan karuniaNya skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Kakek dan Nenek tercinta dan tersayang terutama untuk Kakek ku Awahab Saleh dan Nenek ku Amnah yang selalu memberikan kasih sayang yang tak terhingga dan selalu memotivasi serta mendukung ku dan mendo'akan ku atas tercapainya keberhasilanku.
3. Kedua orang tuaku Bapak Yamin dan Ibuku St. Rahma tercinta yang selalu memberikan kasih sayang yang tak terhingga dan selalu memotivasi serta mendukung ku dan mendo'akan ku atas tercapainya keberhasilanku.
4. Adikku satu-satunya M. Asfal yang selalu memberikan support dan semangat dengan penuh keiklasan.
5. Bibi Jubaidah, Bibi Nur Ayu dan Pamanku Iwan Gunawan yang selalu memberikan support, dukungan dan semangat serta memberikan keiklasan dan doa.
6. Sepupuku Ika Citra Novianti, Raisa Aditya, Nadira Azzahra yang selalu memberikan support dan dukungan dengan penuh keiklasan.
7. Sahabat-sahabatku Tuty Alawiyah, Lisa Apriani, Mia Ramadhania, Nurul Haidah, Antariani, Yuli Fitriyaningsih, Anisa, Martinah, Anju dan Takwiah yang selalu mendukung, menyemangati dan memotivasi dengan penuh keiklasan.
8. Kampus hijauku tercinta Universitas Muhammadiyah Mataram (UMM) yang telah memberikan ilmu, dan almamater hijau yang tercinta.

KATA PENGANTAR

Assalammualikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat hidayahnya serta taufiknya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian berjudul **“Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BRI Unit Kempo Terhadap Perkembangan Usaha Petani Jagung Di Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu”** ini dapat terselesaikan pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa penulisan proposal ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak ada bantuan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini izinkan saya menyampaikan ucapan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd Gani., M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Bapak Lalu Hendra Maniza. S.Sos., M.M selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
4. Bapak Dedy Iswanto, ST., M.M. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memperkenankan waktu dan ilmunya untuk mengarahkan dan memotivasi penulis
5. Bapak Iwin Ardyawin, S.Sos., M.A. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memperkenankan waktu dan ilmunya untuk mengarahkan dan memotivasi penulis

6. Kakek dan Nenek tercinta, kedua orang tua, dan semua keluarga, Awahab Saleh dan Amnah, Yamin dan Siti Rahma, Ahamid Arahim, saudara saya Muhammad Asfal, bibi, paman dan anak-anaknya Jubaidah, Iwan Gunawan dan Nurayu, Ika Citra Novianti, Nadirah Azahra, dan Raesa Aditya dengan setulus hati telah membesarkan, mendidik, memotivasi, mendukung, menyemangati dan menemani penulis serta berkorban baik secara materi maupun moril hingga selesainya Proposal ini
7. Sahabat-sahabat yang selalu mensupport, menyemangati, dan selalu mendukung, Mia Ramadhania, Nurul Haidah, Antariani, Yuli Fitrianiingsih, Martinah, Anisa, Takwiah, Anju, Tuti Alawyah, dan Lisa Apriani
8. Rekan-rekan Mahasiswa Muhammadiyah Mataram dan semua pihak yang telah banyak memberikan semangat yang baik dalam mengikuti perkuliahan.

Mataram, 26 November 2021

Nuraini
218120134

**PERAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA BANK BRI UNIT
KEMPO TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA PETANI JAGUNG DI
KECAMATAN KEMPO KABUPATEN DOMPU**

ABSTRAK

Pembimbing I Dedy Iswanto., ST., MM., Pembimbing II IwinArdyawin, S.Sos., M.A.,

Penulis Nuraini

Kredit Usaha Rakyat adalah kredit pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah Koperasi (UMKM-K) dalam bentuk pemberian modal kerja yang didukung penjamin untuk usaha produktif. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran KUR pada Bank BRI Unit Kempo Terhadap Pendapatan Usaha Petani dan bagaimana cara Bank BRI memberikan KUR pada petani jagung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran KUR pada Bank BRI Unit Kempo Terhadap Pendapatan Usaha Petani Jagung dan untuk mengetahui cara Bank BRI memberikan KUR pada petani jagung. Jenis penelitian ini yang digunakan oleh peneliti ialah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena pokok masalah yang di teliti merupakan suatu proses interaksi antara kepala unit, bagian penyaluran kur dan nasabah/masyarakat. Hasil temuan yang telah di temukan bahwa peran kredit usaha rakyat (kur). adalah untuk menanggulangi serta mengentaskan masalah kemiskinan dan memperluas kesempatan kerja dan bertumbuhnya ekonomi untuk pelaku Usaha Petani. Sedangkan cara Bank Bri Unit Kempo memberikan kur pada petani jagung Calon nasabah akan diberikan pilihan KUR dengan cara berapa kali angsuran berikut bunga dan jumlah nominal pinjaman pokok yang harus dilunasi nantinya. Apabila sudah memutuskan hal tersebut, calon nasabah peminjam bisa langsung ke CS untuk mendaftarkan pengajuan pinjamannya dengan membawa berkas-berkas yang diperlukan. CS akan membuatkan CIF, namun sebelumnya terlebih dahulu CS akan mengecek identitas nasabah untuk menghindari terjadinya pemilihan CIF ganda.

Kata Kunci: *Peran Kur, Perkembangan Usaha Petani*

**THE ROLE OF PEOPLE'S BUSINESS CREDIT (KUR) AT BANK BRI
KEMPO UNIT TOWARDS CORN FARMERS' BUSINESS
DEVELOPMENT IN KEMPO DISTRICT, DOMPU REGENCY**

ABSTRACT

*First Consultant Dedy Iswanto., ST., MM., Second Consultant Iwin Ardyawin,
S.Sos., M.A.,*

Researcher: Nuraini

People's Business Credit is a loan to Micro, Small, and Medium Enterprises Cooperatives (UMKM-K) that provides working capital for productive firms with the help of a guarantor. The study's problem is how KUR at Bank BRI Kempo Unit affects farmer business income and how Bank BRI offers KUR to corn farmers. This study aimed to find out how Bank BRI provided KUR to corn farmers and what influence KUR played at Bank BRI Kempo Unit on corn farmers' business income. Because the fundamental topic being researched is a process of interaction between the head of the unit, the credit distribution department, and the customer/community, the researcher employed descriptive research using a qualitative method. According to the findings, the role of people's business credit (KUR) is to address and eliminate poverty issues while expanding job prospects and economic growth for Farmer Business players. Meanwhile, Bank Bri Unit Kempo employs providing KURS to maize growers. Customers will be offered the option of utilizing KUR to calculate the number of instalments, interest, and the nominal amount of the principal loan that must be returned later. If you've made your decision, potential borrowers can head straight to CS and register their loan application by presenting the required documents. To avoid selecting the same CIF twice, CS will first verify the customer's identity.

Keywords: The Role of Kur, Farmer Business Development



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	v
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Tinjauan Teori	10

2.2.1	Kredit Usaha rakyat (KUR)	10
2.2.2	Usaha	16
2.2.3	Pertanian	17
2.2.4	Usaha Tani	18
2.3	Kerangka Pemikiran	20
BAB III METODE PENELITIAN		21
3.1	Metode Penelitian	21
3.2	Jenis dan Sumber Data	21
3.3	Lokasi Dan Waktu Penelitian	22
3.4	Teknik Pengumpulan Data	22
3.5	Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		25
4.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	25
4.1.1	Sejarah Singkat Bank BRI	25
4.1.2	Visi Dan Misi	27
4.1.3	Maksud Dan Tujuan.....	28
4.1.4	Struktur Organisasi.....	29
4.1.5	Tugas Pokok Dan Tanggungjawab	34
4.2	Hasil Penelitian	34
4.2.1	Deskriptif Informan.....	35
4.2.2	Distribusi Jumlah Pinjaman KUR.....	36

4.2.3	Peran KUR pada Bank BRI Unit Kempo Terhadap Perkembangan Usaha Petani Jagung di Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu.....	38
4.2.4	Cara Bank Bri Unit Kempo Memberikan KUR Pada Petani Jagung di Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu.....	40
4.3	PEMBAHASAN	40
4.3.1	Peran KUR pada Bank BRI Unit Kempo Terhadap Perkembangan Usaha Petani Jagung di Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu ...	45
4.3.2	Cara Bank Bri Unit Kempo Memberikan KUR Pada Petani Jagung di Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		43
5.1	Kesimpulan	43
5.2	Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	8
Tabel 4.1 Data informan.....	34
Tabel 4.2 Jumlah Pinjaman KUR.....	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran.....	20
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	29



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai lembaga keuangan yang memajukan masyarakat dan memiliki nilai strategis dalam kehidupan ekonomi Bank, industri perbankan Indonesia menghimpun dana dari masyarakat dan menggunakan dana tersebut untuk mendukung masyarakat dan memberikan layanan perbankan lainnya. (Kasmir, 2002).

Menurut Kasmir (2014:12), Bank didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang melakukan usaha dengan menghimpun dana dari masyarakat umum, mengembalikannya kepada masyarakat, dan memberikan jasa lainnya.

Pada dasarnya, pembangunan ekonomi suatu negara adalah suatu proses kegiatan yang terus menerus dalam jangka waktu yang lama untuk mencapai satu tujuan yaitu meningkatkan pendapatan dan kekayaan rakyatnya. Itu menjadi lebih dan lebih rumit di dalamnya. Oleh karena itu, kita harus mengikuti arah dan pendapatan perkembangan ekonomi negara.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator terpenting untuk menganalisis perkembangan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana kegiatan ekonomi menghasilkan pendapatan tambahan bagi orang-orang selama periode waktu tertentu.

Pada dasarnya pembangunan ekonomi dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi didorong oleh berbagai sektor seperti jasa, pertanian, perdagangan, pertambangan dan industri.

Berbagai sektor memiliki peran masing-masing di bidangnya masing-masing. Karena kegiatan ini merupakan proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan produksi, maka diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor-faktor produksi juga akan meningkat.

Indonesia merupakan negara agraris, negara yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Agribisnis merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Pertanian memiliki banyak prestasi yang memberikan banyak peluang untuk meningkatkan pendapatan. Ini berisi berbagai beras, jagung, kacang tanah, dan rempah-rempah seperti bawang, cabai, jahe, dan kunyit. Namun, sektor pertanian masih menghadapi banyak masalah, termasuk keterbatasan modal yang membingungkan petani dengan pembelian pupuk, pestisida, dan biaya tenaga kerja.

Pembangunan negara ini diprioritaskan pada sektor ekonomi, sehingga pemerintah terus berupaya untuk menerapkan langkah-langkah untuk meningkatkan produksi pertanian. Selain itu, negara kita dikenal sebagai negara agraris, dengan luas areal pertanian yang cukup luas, dan sumber daya alam yang belum tergali dan dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Tujuan utama dari pembangunan pertanian ini adalah untuk meningkatkan produksi dan pendapatan pertanian petani. Oleh karena itu, kegiatan sektor pertanian akan difasilitasi dengan peningkatan bahan pangan melalui penguatan, perluasan dan diversifikasi pertanian, yang diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup petani, dan perluasan kesempatan kerja bagi kelompok masyarakat yang bergantung pada pertanian.

Mengembangkan ekonomi pedesaan dan meningkatkan pendapatan petani adalah tugas pertama yang perlu dilakukan untuk membangun desa sosialis baru. Secara umum tingkat pendapatan petani dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti volume produksi, harga jual, dan biaya yang harus ditanggung petani dalam bertani. Artinya, kepentingan pemerintah di sektor pertanian ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup sebagian besar penduduk yang tergolong miskin. Besarnya pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan pertanian tergantung pada beberapa faktor yang berpengaruh seperti luas lahan, tingkat produksi, identitas wirausaha, penanaman pohon dan efisiensi penggunaan tenaga kerja. Petani ingin meningkatkan pendapatan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan melakukan kegiatan pertanian. Harga dan produktivitas merupakan sumber ketidakpastian, sehingga harga dan produksi berubah, begitu pula pendapatan petani.

Jagung bersama dengan gandum dan beras, adalah salah satu tanaman pangan penghasil karbohidrat terpenting di dunia. Jagung merupakan makanan pokok tidak hanya bagi penduduk Amerika, tetapi juga bagi masyarakat di beberapa bagian Afrika dan Indonesia.

Dompu merupakan daerah yang serius dalam bidang pertanian, khususnya pengembangan jagung. Kehati-hatian ini merupakan respon pemerintah terhadap kemiskinan. Salah satu ciri kemiskinan Indonesia adalah penduduknya rumah tangga miskin yang menggantungkan mata pencahariannya pada sektor pertanian. Tingkat kesejahteraan masih relatif

rendah, peningkatan pendapatan melalui aspek-aspek yang membantu meningkatkan sektor pertanian.

Pemerintah Kabupaten Dompu khususnya di Kecamatan Kempo, respon pemerintah terhadap peningkatan pendapatan usaha petani jagung sangat positif, mempermudah segala upaya yang dapat memberikan kontribusi terhadap produktivitas bahan baku jagung. Produksi jagung sebagai barang yang baik dinilai sangat tepat. Salah satu program desentralisasi yang paling sesuai bagi pemerintah daerah adalah pengembangan sektor pertanian. Hal ini karena pertanian pada hakekatnya adalah pertanian dan dipahami oleh pemerintah kota atau daerah.

Hal ini mendorong pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan untuk membantu petani meningkatkan modal mereka. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah ini adalah kredit.

Untuk mengatasi masalah permodalan pertanian, pemerintah telah mencanangkan Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang dicanangkan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dengan dukungan Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2008. Mempercepat pinjaman.

Kata kredit berasal dari kata Yunani "credere", yang berarti "percaya". Jika seseorang diberi kredit, itu berarti dia dipercaya. Dengan kata lain, kredit adalah suatu bentuk kepercayaan oleh orang pribadi atau lembaga dimana orang yang dititipkan itu memenuhi segala kewajiban atas apa yang diamanahkan sesuai dengan perjanjian secara tepat waktu. (Budiawan, 2014).

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan salah satu program pemerintah yang dipandang sebagai sarana untuk mengatasi permasalahan permodalan usaha kecil dan menengah (UMKM). Kredit Usaha Rakyat diterbitkan berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 2007 dengan kebijakan percepatan pembangunan sektor riil dan penguatan sektor kecil dan menengah, khususnya di bidang reformasi sektor keuangan. Melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR), pemerintah berharap dapat mempercepat atau mempercepat perkembangan kegiatan ekonomi dalam rangka penanggulangan atau pengentasan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI merupakan produk layanan kredit usaha yang khusus ditawarkan oleh BRI bekerjasama dengan pemerintah untuk membantu masyarakat kecil memulai usahanya sendiri. Bank BRI menawarkan limit kredit KUR hingga Rp 500 juta untuk pinjaman investasi atau modal kerja.

Hal ini menarik perhatian penulis dengan menulis disertasi judul ***“Peran Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Bri Unit Kempo Terhadap Perkembangan Usaha Petani Jagung Di Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu”***.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana peran KUR pada Bank BRI Unit Kempo Terhadap Perkembangan Usaha Petani Jagung di Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu?
2. Bagaimana cara Bank BRI memberikan KUR pada petani jagung di Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran KUR pada Bank BRI Unit Kempo Terhadap Perkembangan Usaha Petani Jagung di Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu.
2. Untuk mengetahui cara Bank BRI memberikan KUR pada petani jagung di Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu.

1.4 Manfaat Penelitian

Kelebihan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi minat dan perkembangan penelitian perbankan. Terutama mengenai pengembangan dan penguatan ekonomi lokal.

2. Manfaat Praktis

Disajikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram khususnya di bidang perbankan.

3. Bagi Akademik

Temuan tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan umpan balik bagi manajemen untuk membuat kebijakan dan keputusan di masa mendatang.



BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Peneliti Terdahu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
<p>Dewi Anggraini dan Syahrir Hakim Nasution (2013)</p>	<p>Peran Kredit Usaha Rakyat dalam Pengembangan UMKM di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI)</p>	<p>Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Dari survei ini, beberapa temuan yang disebut KUR dalam perkembangan UMKM di Medan cukup bagus, namun perlu pendataan ulang UMKM yang menerima atau menerima Kredit Usaha Rakyat. Penyalahgunaan keuntungan dan tujuan Kredit Usaha Rakyat, produk keuangan mikro BNI Syariah Cabang Sidoarjo fokus pada tujuan dan keuntungan yang ditawarkan, serta tahap realisasi UMKM di</p>

		sektor aktual. Bupati Sidoarjo.
Danny Fadhillah Daulay (2015)	Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat, Sumatera Utara	Penelitian ini biasanya dilakukan dengan menggunakan metode kuadrat terkecil (OLS), menggunakan alat analisis untuk pengolahan data menggunakan SPSS 17.0 for Windows. Survei menunjukkan bahwa kredit usaha rakyat berpengaruh positif terhadap pertumbuhan pendapatan petani padi, berdasarkan beberapa indikator, antara lain peningkatan pendapatan petani padi di Kecamatan Geban Kabupaten Langkat, Sumatera Utara.
Adrey Julianus Pinem (2011)	Implementasi Kredit Usaha Rakyat dalam Mengembangkan Usaha Kecil (Studi pada PT Bank Rakyat Indonesia	Survei menunjukkan bahwa Bank Rakyat Indonesia telah berhasil memberikan kredit usaha dan telah mampu mengembangkan UKM.

	(Persero) Tbk	Langkah atau proses manajemen sederhana, talenta berkualitas, komunikasi yang baik antara bank dan komunitas.
Utami (2015)	Analisis Dampak Pembiayaan Dana Bergulir Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus di Daerah Istimewa Yogyakarta)	Studi ini menunjukkan bahwa biaya produksi, pendapatan, keuntungan, dan jam kerja meningkat sebelum dan sesudah menerima dana Kredit Usaha Rakyat (KUR).

2.2 Tinjauan Teori

2.2.1 Kredit Usaha Rakyat

1. Pengertian Kredit

Dalam arti luas, kepercayaan didefinisikan sebagai kepercayaan. Demikian pula dalam bahasa lain, kredit berarti kredit dan percaya. Bagi pemberi pinjaman, kepercayaan berarti mempercayai peminjam untuk memastikan bahwa pinjaman yang dibayarkan dilunasi sesuai kesepakatan. Karena peminjam adalah wali, ia berkewajiban untuk membayar tepat waktu. Kasmir (2014:85).

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, pinjaman adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan perjanjian atau perjanjian pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain, dan peminjam membayar bunga setelah jangka waktu tertentu.

Kredit dalam terminologi syari'ah adalah Bai'bit taqsith, yang terbagi menjadi bagian-bagian yang terpisah, tetapi dalam terminologi taqsith Bai'bit, ada yang dijual sekaligus, bukan pembayaran tunai, harganya mahal. Jangka waktu pinjaman dibagi menjadi tiga bagian.

- 1 Pinjaman jangka pendek, jangka waktu pinjaman ini adalah satu tahun atau sampai dengan satu tahun. Penggunaan kredit ini digunakan, misalnya, oleh orang-orang yang menanam tanaman berumur satu tahun.
- 2 Pinjaman jangka menengah, durasi pinjaman ini adalah satu sampai tiga tahun. Peminjam biasanya menggunakan pinjaman ini untuk tujuan terkait modal kerja seperti: B Pembelian bahan baku, pembayaran upah tenaga kerja, pembelian suku cadang, dll.
- 3 Pinjaman jangka panjang, pinjaman ini berjangka waktu 3 tahun atau lebih. Peminjam biasanya mengajukan dan menggunakan hasil pinjaman ini untuk tujuan investasi, produksi tambahan, atau karena produk perusahaan tempat mereka berbisnis telah mulai membangun pijakan di pasar luar negeri.

2. Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit Usaha Rakyat adalah pinjaman kepada Koperasi Usaha Mikro dan Kecil (UMKMK) dalam bentuk investasi yang didukung dengan modal kerja dan fasilitas penjaminan usaha produktif. KUR adalah program yang diprakarsai pemerintah, tetapi satu-satunya sumber pendanaan adalah pendanaan bank. KUR adalah skema kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi yang dirancang khusus untuk koperasi usaha kecil dan menengah (UMKMK) di bidang usaha yang produktif dan menguntungkan, tetapi untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh bank. Memiliki batasan.

Menteri Keuangan (PMK) No. Aturan 135/PMK.05/2008 dan PMK No 10/PMK.05/2009 dan PMK No pada 28 Januari. Berdasarkan perbaikan 22/PMK.05/2010. Tahun 2010 terkait Fasilitas Penjaminan Peran Kredit Usaha Rakyat diatur sebagai berikut:

- a. Program Penjaminan/Kredit Pinjaman (UMKMK) untuk UKM dan Koperasi merupakan upaya untuk meningkatkan akses pinjaman UMKMK dari sumber yang didukung penjamin.
- b. Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit atau pinjaman dalam bentuk investasi yang didukung oleh modal kerja UMKMK dan fasilitas penjaminan usaha produktif.

1. Jenis-jenis Kredit Usaha Rakyat

a. KUR Mikro

1) Persyaratan Calon Debitur:

- a) Orang perseorangan yang melakukan usaha yang produktif dan layak.
- b) Aktif terlibat dalam bisnis selama minimal 6 bulan.
- c) Saat ini kami tidak menerima pinjaman dari bank, kecuali pinjaman konsumtif seperti KPR, KKB dan kartu kredit.
- d) Persyaratan pengurus: KTP berupa KTP, Kartu Keluarga (KK), dan Surat Izin Usaha.

2) Persyaratan Kredit

- a) Jumlah pinjaman maksimal Rp 25 juta per debitur.
- b) Pinjaman modal kerja (KMK) sampai dengan 3 tahun.
- c) Pinjaman investasi (KI) sampai dengan 5 tahun.
- d) Suku bunga berlaku 7 per tahun atau flat 0,41% per bulan.
- e) Tidak ada provisi atau biaya administrasi.

b. KUR Ritel

1) Persyaratan Calon Debitur

- a) Memiliki usaha yang produktif dan layak.
- b) Aktif terlibat dalam bisnis selama minimal 6 bulan.
- c) Saat ini kami tidak menerima pinjaman dari bank, kecuali pinjaman konsumtif seperti KPR, KKB dan kartu kredit.
- d) Memiliki Izin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK) atau izin

usaha lain yang setara.

2. Prosedur Pemberian KUR

Tata cara Bank BRI memberikan KUR kepada petani sesuai dengan aturan Menteri Keuangan No. 135/PMK. Mei 2008, yaitu:

- a. Pemangku kepentingan dapat memilih KUR untuk jumlah angsuran ditambah bunga dan untuk jumlah nominal pinjaman utama yang akan dilunasi nanti.
- b. Jika Anda memutuskan untuk melakukan ini, calon kreditur dapat menghubungi Customer Service (CS) secara langsung untuk mendaftarkan aplikasi kredit di file yang diperlukan.
- c. CS membuat file informasi pelanggan "CIF", tetapi CS terlebih dahulu memverifikasi identitas pelanggan dan mencegah CIF untuk dipilih ganda. Jika pelanggan sudah memiliki CIF, CS hanya perlu membuat akun baru jika pelanggan belum memiliki akun. Akun tersebut bertindak sebagai ID pelanggan.
- d. CS mencatat file pelanggan terkait dalam buku kerja 35B.
- e. Dokumen untuk peminjam masa depan akan disajikan kepada menteri sesuai dengan kewenangan kementerian masing-masing. Misalnya, pinjaman dengan nilai nominal Rp25 juta atau kurang akan diserahkan kepada Menteri KUR.

- f. Setelah menteri menerima berkas, langkah selanjutnya menteri menganalisis berkas dan melakukan penyelidikan atau verifikasi kebenaran (isi) berkas calon nasabah pinjaman dimaksud. Survei yang dilakukan meliputi lokasi situs dan status usaha.
- g. Jika dalam pemeriksaan ternyata data yang dikirim valid dan valid, Menteri akan menganalisis kembali berkas tersebut untuk menghitung pendapatan bulanan dan jumlah nominal pinjaman sesuai dengan jaminan yang ditawarkan nasabah.
- h. Langkah selanjutnya Menteri menyampaikan laporan dan saran bagi calon nasabah pinjaman kepada unit.
- i. Entitas berhak untuk memuluskan (membatasi) jumlah kredit yang diminta. Kepala departemen berwenang menyediakan apartemen hingga Rp 50 juta. Untuk pinjaman di atas rata-rata, apartemen sudah di bawah pengawasan manajer cabang (Pinka).
- j. Setelah menerima apartemen, file akan dikembalikan ke menteri yang berwenang yang memproses dan menyerahkan file sebelumnya.
- k. CS mengeluarkan tanda terima kredit dan memberikan konfirmasi utang kepada pelanggan.

Ada juga pinjaman rakyat tanpa agunan (KUR). Ini adalah skema pinjaman/pinjaman yang dirancang khusus untuk UMKM

dan koperasi, yang bisnisnya menguntungkan tetapi tidak memiliki agunan yang memadai yang dipersyaratkan oleh bank.

Tujuan program KUR adalah untuk mempercepat pengembangan kegiatan ekonomi dunia usaha dalam rangka penanggulangan dan pengentasan kemiskinan serta perluasan kesempatan kerja. Secara khusus, tujuan dari program KUR adalah:

1. Percepatan pengembangan dunia usaha dan penguatan koperasi mikro, kecil dan menengah (UMKMK).
2. Meningkatkan akses pembiayaan dan mengembangkan UMKMK bagi lembaga keuangan.

2.2.2 Usaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, usaha adalah kegiatan yang mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai tujuan kerja (tindakan, prakarsa, usaha, usaha) untuk mencapai sesuatu:

1. Usaha mikro adalah usaha informal dengan sedikit kekayaan, modal, atau penjualan.
2. Perusahaan menengah adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh orang perseorangan, rumah tangga, atau perusahaan dengan tujuan menghasilkan barang dan jasa untuk perdagangan komersial, dengan penjualan melebihi 1 miliar.
3. Usaha Makro adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan kekayaan bersih atau penjualan tahunan yang

lebih tinggi daripada usaha menengah seperti badan usaha milik negara atau swasta, perusahaan patungan, dan badan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

2.2.3 UsahaTani

Menurut Soekartawi (2002), pertanian biasanya didefinisikan sebagai studi tentang bagaimana menggunakan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien untuk mencapai keuntungan yang tinggi di beberapa titik. Akan efektif jika petani dapat mengalokasikan sebanyak mungkin sumber daya yang tersedia, dan akan efisien jika penggunaan sumber daya ini akan membuahkan hasil.

Pertanian adalah ilmu yang mempelajari bagaimana petani dapat secara efektif dan efisien mengelola faktor-faktor produksi (tanah, tenaga kerja, teknologi, pupuk, benih, pestisida) untuk mencapai tingkat produksi yang tinggi dan dengan demikian meningkatkan pendapatan pertanian (Rahim dan Hastuti, 2007). Untuk pembangunan, hal terpenting dalam pertanian adalah pertanian harus selalu berubah baik ukuran maupun strukturnya agar dapat lebih efisien dalam memanfaatkan musim tanam pertanian. Salah satu ciri pertanian adalah ketergantungannya pada kondisi alam dan lingkungan. Oleh karena itu, untuk mencapai produksi yang maksimal, petani harus mampu memadukan unsur tenaga kerja produksi, pupuk dan benih yang digunakan. Ketiga faktor produksi tersebut saling berkaitan dan

mempengaruhi produksi untuk mencapai produktivitas yang unggul dan optimal.

2.2.4 Pertanian

1. Pengertian Pertanian

Pertanian adalah jenis proses produksi untuk pertumbuhan tanaman dan hewan. Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati oleh manusia untuk menghasilkan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi dan mengelola lingkungannya (Sitti Arwati, 2018).

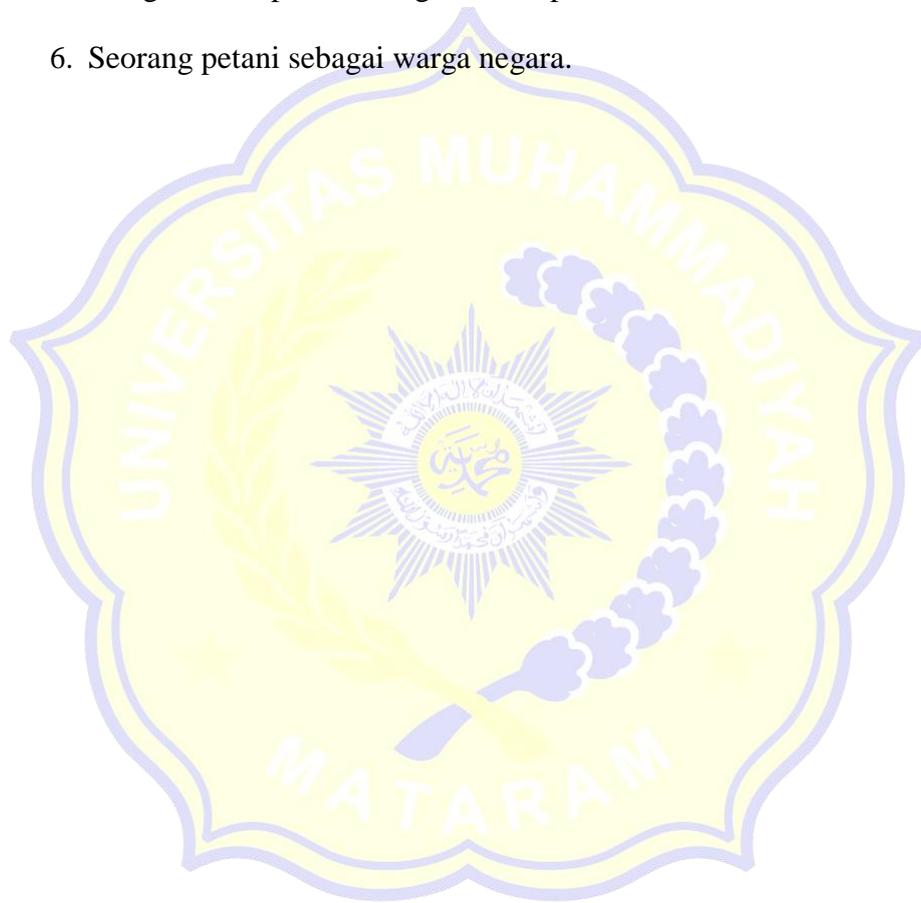
Pertanian memiliki dua arti. Dalam arti sempit diartikan sebagai kegiatan pertanian, dan dalam arti luas diartikan sebagai kegiatan yang melibatkan proses pembuatan bahan-bahan yang berasal dari tumbuhan atau hewan untuk menghasilkan bahan-bahan yang dibutuhkan manusia, dan melibatkan upaya-upaya pembaharuan. Duplikat (duplikat) dan mempertimbangkan faktor ekonomi.

Pertanian dalam arti sempit didefinisikan sebagai pertanian milik keluarga yang menghasilkan komponen pangan utama seperti beras, tanaman pelengkap (jagung, kacang-kacangan, ubi jalar) dan tanaman kebun, yaitu sayuran dan buah-buahan. Dalam arti sempit, pertanian juga diartikan sebagai kegiatan menanam tumbuhan tertentu, terutama jenis tumbuhan semusim. (Ken Suratiyah, 2015).

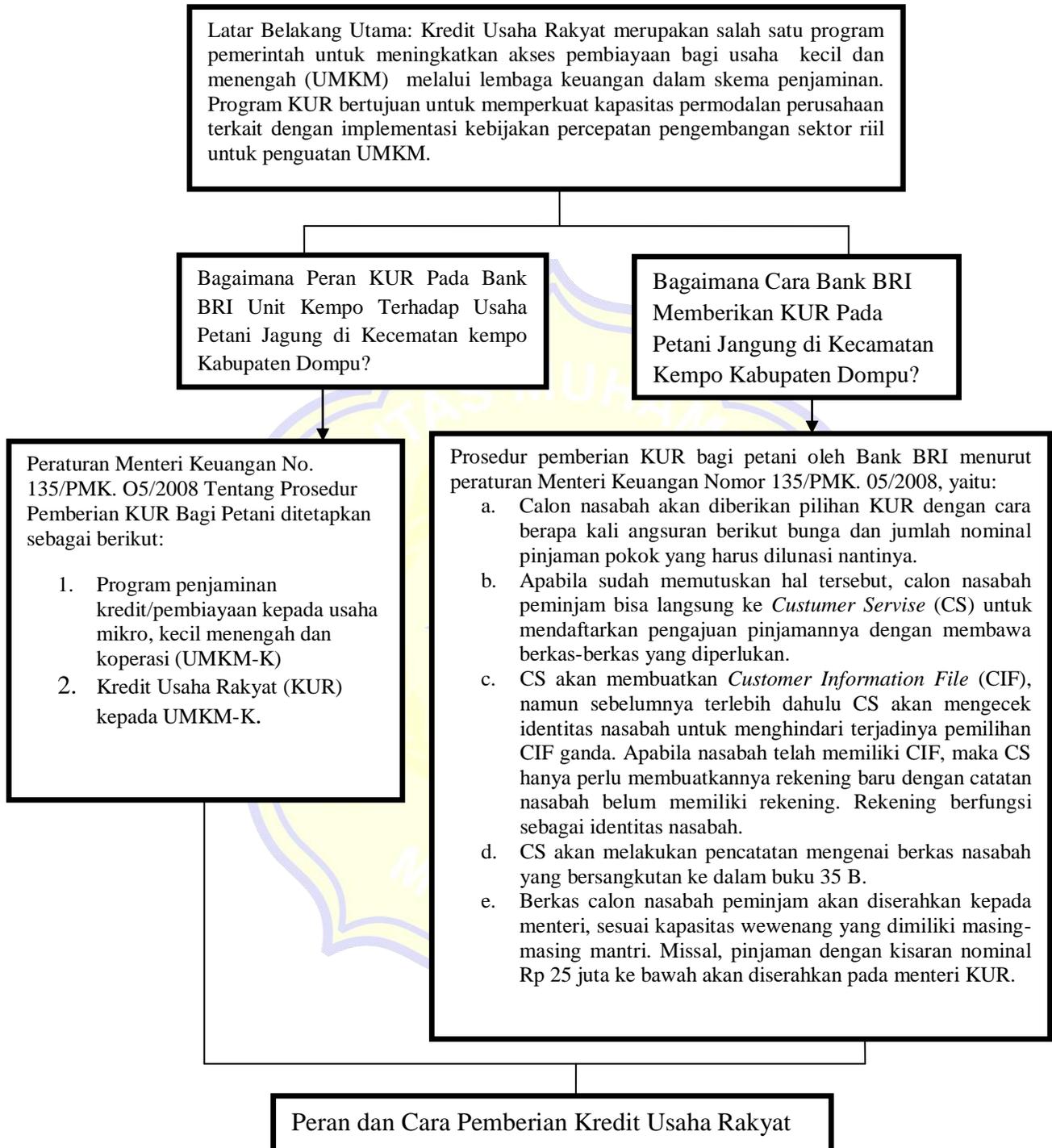
Petani adalah orang yang berusaha memenuhi sebagian atau seluruh kebutuhan sehari-hari pertanian dalam arti luas, seperti pertanian, peternakan, perikanan, dan perikanan. Petani memiliki banyak fungsi dan

peran, antara lain:

1. Petani sebagai pribadi
2. Petani sebagai kepala keluarga
3. Petani sebagai guru (tempat bertanya bagi petani lain).
4. Seorang petani sebagai petani.
5. Warga sosial, petani sebagai kelompok.
6. Seorang petani sebagai warga negara.



2.3 Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan survei deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016: 9), deskripsi kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi post-positivity, dan peneliti mempelajari keadaan objek alami (bukan eksperimen), yang merupakan sarana utama pengumpulan data. Metode yang dilakukan dengan triangulasi (kombinasi), analisis data, bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepentingan daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menjelaskan, menjelaskan, menjelaskan, menjelaskan, dan menjawab secara lebih rinci masalah yang diselidiki dengan menyelidiki individu, kelompok, atau peristiwa sebanyak mungkin. Dalam penelitian kualitatif, salah satunya adalah alat penelitian, dan hasilnya ditulis dalam bentuk kata-kata dan pernyataan yang mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016:137).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, seperti orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2016:137).

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi dalam melakukan penelitian ini adalah pada PT. Bank BRI Unit Kempo yang beralamat Jl. Lintas Sumbawa Dompu, Soriutu, Manggelewa Dompu.
2. Waktu penelitian dilakukan paling lama 1 bulan dari bulan Desember.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2016: 145), observasi merupakan suatu metode perolehan data dengan karakteristik yang spesifik dibandingkan dengan metode lainnya.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:231), wawancara adalah pertemuan antara dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui sesi tanya jawab untuk membuat suatu topik menjadi bermakna.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013: 240), dokumen merupakan catatan peristiwa masa lalu. Seseorang dapat menulis dokumen, foto, dan karya-karya monumental. Dokumen tertulis seperti catatan harian, latar belakang, peraturan, kebijakan, dll. Dokumen dalam format

gambar seperti foto, gambar langsung, dan sketsa. Dokumen yang berupa karya, seperti karya seni berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dokumen yang dilakukan selama investigasi ini harus difoto dalam bentuk foto.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:247), teknik analisis data adalah kegiatan analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif untuk menjenuhkan data dan berlanjut sampai tuntas. Kegiatan dalam analisis data: *Data Reduction (Redukasi Data)*, *Data Display (Penyajian Data)*, *Conclusion Drawing/ Verification*.

4 Data Reduction (Redukasi Data)

Menurut Sugiyono (2016:247), data yang diperoleh dari lapangan sangat banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan detail. Mereduksi data berarti merangkum, memilih poin, memfokuskan poin, dan mencari tema dan pola. Oleh karena itu, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan mengambil lebih banyak data sesuai kebutuhan.

5 Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini

dapat berupa tabel, grafik, dan sebagainya. Penyajian data mengaturnya, mengaturnya dalam pola relasional, dan membuatnya lebih mudah untuk dipahami.

Teks naratif paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam studi kualitatif. Disarankan untuk melihat data. Data tersebut dapat berupa grafik, matriks, jaringan, dan bagan, selain teks deskriptif.

6 Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik atau memvalidasi kesimpulan. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat tentatif dan akan berubah kecuali ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Oleh karena itu, tidak jelas apakah kesimpulan penelitian kualitatif akan menjawab pertanyaan yang dirumuskan sejak awal. Seperti disebutkan sebelumnya, masalah dan masalah penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti memasuki bidang studi.